

ABSTRAK

Anak di Kampung Pasar Keputran Kota Surabaya 57% memiliki gejala cacangan, dengan sebagian besar gejala yang dimiliki diantaranya, batuk berkepanjangan, perut sering sakit, anemia, kurus, pucat, dan nafsu makan kurang serta sering terasa gatal di bagian dubur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik individu dan pengetahuan tentang cacangan dengan gejala cacangan pada anak usia 6-15 tahun di Kampung Pasar Keputran Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan studi epidemiologi deskriptif pendekatan kuantitatif rancangan *cross sectional* dengan menggunakan sumber data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak usia 6-15 tahun yang berjumlah 42 responden. Penelitian ini mengambil total populasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi tabulasi silang dengan melihat nilai OR dan probabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59,5% responden mengalami gejala cacangan. Responden yang lebih berisiko mengalami gejala cacangan berkarakteristik perempuan (35,7% ; OR = 1,050 ; P = 51%), usia ≥ 10 s/d 15 tahun (26,7% ; OR = 1,440 ; P = 59%), status gizi *wasted* (kurus) (4,7% ; OR = 1,739 ; P = 63%), status ekonomi bawah (40,5% ; OR = 1,889 ; P = 65%) dan berpengetahuan kurang (23,8% ; OR 1,600 ; P = 62%).

Karakteristik individu yang berstatus gizi kurus, ekonomi bawah dan berpengetahuan kurang menunjukkan risiko mengalami gejala cacangan yang lebih besar dibandingkan dengan karakteristik lainnya. Perlu adanya edukasi mengenai pencegahan cacangan dan pola asuh gizi bagi orang tua dan anak-anak dengan metode yang menarik dan bahasa yang sederhana.

Kata kunci: Gejala Cacangan, Karakteristik Individu, Pengetahuan Anak